

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX Jalan Sultan Alauddin No. 7, Mangsa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan mempertimbangkan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi penelitian. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dari bulan Februari – april Tahun 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti

2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan Teknik analisis mendalam dan tidak bisa di peroleh secara langsung.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Berbeda dengan data primer yang dimana datanya diperoleh secara langsung dari responden yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, data sekunder ini diperoleh dengan data yang sudah jadi sebelumnya. Misalnya data yang diperoleh dari arsip bagian pengelolaan sumber daya manusia dan bagian pengembangan.

D. Teknik pengumpulan data

1. Dokumen yaitu data-data yang disajikan oleh pihak Perusahaan terkait atau yang relevan dengan penelitian ini.
2. Kuesioner yaitu sejumlah tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) (Halawa, 2017) menerangkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX di Sulawesi Selatan yang ada di Makassar dengan jumlah 158 pegawai, 108 PNS dan 50 honorer.

Menurut Sugiyono (2014:81) (Halawa, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 113 responden. Berdasarkan data yang didapatkan dari perusahaan, jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kekeliruan (*Bound of error*) = 0,05

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,05)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,0025)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 0,395}$$

$$n = \frac{158}{1,395}$$

$$n = 113$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka didapatkan sampel yang diperlukan sebanyak 113 pegawai pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX.

Metode yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Survei ini dilakukan terhadap responden yang merupakan pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan suatu analisis data yang akurat, suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain dengan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan histogram atau grafik P-P Plot.

Selain itu normalitas data dapat dilihat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2018). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan $\text{VIF} < 10$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar

Kembali.

4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menilai validitas hipotesis dengan menganalisis data sampel dari suatu populasi.

Penelitian saat ini mencakup Uji Hipotesis sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan dua atau lebih variabel dependen. Persamaan yang digunakan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Pegawai
b ₀	= Nilai Konstan
X ₁	= Konflik
X ₂	= Stres Kerja
X ₃	= Motivasi
b ₁ - b ₂ -b ₃	= <i>Error term</i>

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi memberikan wawasan tentang sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien ini mengukur dampak dari variabel independent yang teliti terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) berkisar antara nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (t-test)

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk menguji hipotesis H₀ atau H_a yang diajukan dan menentukan apakah ada pengaruh parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen. Signifikan setiap nilai t dievaluasi untuk menentukan penerimaan hipotesis yang diajukan. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 atau 5%, maka hipotesis dianggap signifikan dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai dsignifikasi di atas 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak (H₀) atau dianggap tidak signifikan.

G. Definisi Operasional Dan Ukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan kompetensi sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah kinerja pegawai. Adapun definisi operasional untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Variabel Independent

1. Konflik (X1)

Menurut Mangkunegara (2017) Konflik adalah suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkannya.

2. Stres Kerja (X2)

Menurut (Pardita & Surya, 2020) Stres Kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.

3. Motivasi (X3)

Menurut (Van Tuin et al., 2020) Motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Variabel Dependen

1. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata job performance dan disebut juga actual performance atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai.

Tabel 2. Kinerja Pegawai

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Konflik (X1)	Konflik adalah suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkannya.	1. Koordinasi kerja 2. Komunikasi 3. Ketergantungan Pelaksanaan Tugas 4. Perbedaan Persepsi	Likert
Stres Kerja (X2)	Stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	1. Tuntunan tugas yang berlebihan 2. Tuntunan antar pribadi 3. Lingkungan kerja 4. Kepemimpinan Organisasi	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Keamanan 2. Penghargaan 3. Sosial 4. Aktualisasi diri	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Arti kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata job performance dan disebut juga actual performance atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas kerja 3. Jangka waktu output 4. Kerja sama	Likert